

**DINAMIKA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN
PADA USAHA BUDIDAYA IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)
DI DESA SEPAKAT KECAMATAN LOA KULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

***The Dynamics of Tilapia (*Oreochromis niloticus*) Fish Farming Industry Groups in
Sepakat Village, Loa Kulu District, Kutai Kartanegara Regency***

Sandra Rokhmad Agustine¹⁾, H. Helminuddin²⁾ dan Gusti Haqiqiansyah²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman
Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia
Email: chanyeolleung@gmail.com

ABSTRACT

Sepakat Village is a home for Semoga Jaya and Sumber Rezeki Fish Farming Industry Groups. This study was aimed to analyze the dynamics of Tilapia Fish Farming Groups (Pokdakan) in Sepakat Village, Loa Kulu District, Kutai Kartanegara Regency. This research was conducted from March to October, 2019, in Sepakat Village, Loa Kulu District, Kutai Kartanegara Regency. The sampling method used was purposive sampling method to select the groups used as samples. Moreover, census method was also carried out to count the population who are respondents for this study. The number of respondents was 22 people. The data collection technique was done through observation, questionnaire and interview that were then analyzed by using Likert scale to find out the class intervals. The results of this study showed that, from the aspect of group dynamics, the analysis showed relatively high scores with the average of 167.3 (the range of scores obtained was from 138.7 to 177). Therefore, it indicated that the fish farming groups studied were relatively dynamic that the groups members showed good cooperation.

Keywords: Group Dynamics, Pokdakan, Tilapia, Loa Kulu.

PENDAHULUAN

Dinamika kelompok dapat dijadikan sebagai di antara indikator keberhasilan kinerja suatu kelompok, karena berjalannya manajemen suatu kelompok dapat diisyaratkan oleh berfungsinya semua komponen kelompok (Ketua/Sekretaris dan seluruh anggota kelompok) yang hasil interaksinya akan dapat menciptakan efektifitas dan efisiensi kinerja kelompok tersebut. Kelompok dikatakan dinamis apabila kelompok atau organisasi itu efektif dalam pencapaian tujuan-tujuannya. Slamet (2004) menyatakan bahwa kekuatan-kekuatan tersebut bersumber dari 9 unsur, yakni : tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, keefektifan kelompok, tekanan kelompok, dan maksud tersembunyi.

Desa Sepakat merupakan desa di Kecamatan Loa Kulu yang banyak melakukan kegiatan budidaya ikan nila. Terdapat 5 Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Desa Sepakat yaitu (Sumber Rezeki, Semoga Jaya, Anugerah, dan Nimas Lestari) yang masih aktif sampai sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) pada usaha budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Desa Sepakat Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Oktober 2019, dengan lokasi kegiatan di Desa Sepakat Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Metode dan Jenis Pengambilan Data

Data primer (data utama) diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara kepada para responden dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (kuesioner) yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder (data penunjang) diperoleh dari Kantor Desa, Kantor Kecamatan, UPT Perikanan Air Tawar, Dinas Kelautan dan Perikanan, laporan penelitian, serta jurnal.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan kelompok yang akan dijadikan sampel. Sampel kelompok yang digunakan adalah 2 kelompok yaitu Kelompok Pembudidaya Ikan Semoga Jaya dan Sumber Rezeki. Metode Sensus digunakan pada seluruh anggota populasi yang dijadikan responden, jumlah responden adalah 22 orang.

Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara akan ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif, yang akan diuraikan tentang karakteristik anggota kelompok dan tingkat dinamika kelompok. Tingkat dinamika kelompok dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut, Singarimbun dan Effendi (1995) :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kelas}}$$

Pengukuran untuk penilaian tingkat dinamika kelompok pembudidaya ikan menggunakan kriteria yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Dinamika Kelompok

No.	Interval Kelas	Kriteria
1.	59,0 – 98,3	Rendah
2.	98,4 – 138,6	Sedang
3.	138,7 – 177,0	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Geografis dan Luas Wilayah

Desa Sepakat secara Geografis memiliki luas wilayah 163 Km² dengan panjang garis batas 8,3 Km. Secara administratif Desa Sepakat berbatasan langsung dengan daerah sekitarnya yakni, sebelah utara : Desa Rempanga, sebelah selatan : Desa Loa Kulu Kota, sebelah barat : Desa Ponoragan, sebelah timur : Sungai Mahakam. Secara orbitas jarak dari pusat pemerintahan di Desa Sepakat adalah Jarak dari Pusat Pemerintahan : 2 Km, Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 11 Km, Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 39 Km (Monografi Desa Sepakat 2018).

Kependudukan

Desa Sepakat terdiri dari 5 RT dengan jumlah penduduk berjumlah 2.576 orang, yang terdiri dari laki – laki berjumlah 1.254 orang dan perempuan berjumlah 1.322 orang. Jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah sebanyak 1.374 Kepala Keluarga, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	Laki – Laki	1.254	48,68
2	Perempuan	1.322	51,32
	Total	2.576	100

Sumber : Kantor Kecamatan Loa Kulu, 2018

Profil Responden

Hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa umur responden berkisar 25 - 60 tahun. Pada umumnya mereka masih aktif melakukan kegiatan budidaya ikan dan tergolong kelompok usia produktif. Untuk pendidikan ditemukan bahwa sebagian besar responden sudah memperoleh pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) hingga Pascasarjana, yaitu 4 orang Sekolah Dasar (SD) atau sebesar 18,19%, 3 orang Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sebesar 13,64%, 9 orang Sekolah Menengah Akhir (SMA) atau sebesar 40,90%, 1 orang Diploma-3 (D3) atau sebesar 4,54%, 4 orang Strata-1 (S1) atau sebesar 18,19%, dan 1 orang Strata-2 (S2) atau sebesar 4,54%.

Jumlah Tanggungan berkisar 1 hingga 4 orang dalam satu rumah tangga. Tanggungan terbesar 2 orang sebesar 45,45%, sedangkan yang tanggungan 1 orang sebesar 9,09%, tanggungan 3 orang sebesar 36,37%, dan 4 orang sebesar 9,09%. Pendapatan responden berada dikisaran Rp.2.750.000 – 5.000.000. pendapatan $\geq$ 5.000.000 sebanyak 12 orang atau sebesar 54,55%, pendapatan 2.750.000 - 5.000.000 sebanyak 1 orang atau sebesar 4,55%, dan pendapatan $\leq$ 2.750.000 sebanyak 9 orang atau sebesar 40,91%.

Tingkat Dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan

Hasil analisis data dari daftar pertanyaan dengan menggunakan skor terhadap Dinamika Kelompok dapat diketahui rata – rata keseluruhan bahwa dinamika kelompok berada pada kategori tinggi yakni dengan rata – rata 167,3 dengan kisaran (138,7-177). Dengan demikian dinamika kelompok yang tinggi dikarenakan tujuan kelompok sampai dengan tekanan kelompok hasil dari kuesioner rata – rata skor termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan pada maksud tersembunyi yang ada di dalam kelompok berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan pada ke 9 kategori Dinamika Kelompok yang lebih jelas terlihat pada maksud tersembunyi, dikarenakan sistem pembagian kerja yang ada dalam kelompok sudah sesuai dengan harapan awal, namun ada beberapa yang belum sesuai dengan yang diharapkan oleh anggota kelompok. Sehingga hal ini mendorong keinginan

anggota untuk melakukan usaha budidaya lebih giat agar kelompok menjadi semakin dinamis. Nilai Skor Dinamika Kelompok dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Skor Dinamika Kelompok.

No	Unsur Dinamika	Skor yang Diperoleh
1	Tujuan Kelompok	17,2
2	Struktur Kelompok	20,6
3	Fungsi Tugas	23,5
4	Pembinaan dan Pengembangan Kelompok	22,4
5	Kekompakan Kelompok	20,8
6	Suasana Kelompok	14,9
7	Keefektifan Kelompok	35,3
8	Ketegangan/Tekanan dalam Kelompok	7,1
9	Maksud Tersembunyi	5,5
Jumlah		167,3

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tujuan Kelompok

Tujuan kelompok adalah keadaan yang ingin dicapai oleh kelompok dan para anggotanya. Tujuan kelompok yang dicapai berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 22 orang atau sebesar 100%, hal ini dikarenakan bahwa anggota kelompok merasa sebagian besar responden sangat memahami akan tujuan kelompok pembudidaya ikan yang mereka ikuti, tujuan kelompok tersebut tertulis dengan jelas dalam AD/ART, tujuan responden sangat sesuai dengan tujuan kelompok serta dalam menetapkan dan mencapai tujuan kelompok dilakukan secara musyawarah dengan melibatkan seluruh anggota dan pengurus sehingga dihasilkan kemufakatan bersama.

Tujuan responden yang selaras dengan tujuan kelompok diharapkan dapat menimbulkan rasa nyaman dan motivasi terhadap anggota kelompok. Sehingga anggota kelompok bisa menimbulkan rasa percaya satu sama lain dalam mengelola kelompok. Tujuan kelompok yang baik harus terkait atau sama dengan tujuan anggota sehingga hasilnya dapat memberi manfaat kepada anggota.

Struktur Kelompok

Struktur kelompok adalah pola interaksi antara individu – individu yang berada di dalam kelompok kemudian disesuaikan dengan posisi dan peranan masing – masing individu. Struktur kelompok berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 22 orang atau

sebesar 100%, hal ini dikarenakan kelompok pembudidaya ikan sesuai dengan ketentuan AD/ART telah mempunyai tugas dan peranan masing – masing anggota. Jalur koordinasinya pun sudah sesuai seperti pengambilan keputusan dalam kelompok pembudidaya ikan dilakukan oleh ketua dengan memperhatikan aspirasi pengurus dan anggota, adanya komunikasi antara pengurus dengan anggota satu dan anggota lainnya dalam melakukan suatu kegiatan selalu dijelaskan dan didiskusikan dengan seluruh anggota kelompok. Ketika melakukan komunikasi antar anggota dilakukan secara transparan.

Tugas Fungsi

Tugas fungsi kelompok adalah usaha yang dilakukan kelompok sehingga tujuan kelompok dapat tercapai. Tugas fungsi mempunyai kategori tinggi yaitu sebanyak 22 orang atau sebesar 100%, hal ini dikarenakan kelompok pembudidaya selalu memberikan dan menyebarkan informasi kepada anggotanya, kelompok pembudidaya selalu memberitahukan atau mengkoordinasikan seluruh kegiatan kepada anggota, kelompok pembudidaya selalu memberikan kesempatan kepada anggota untuk menentukan kegiatan yang ingin dilakukan dalam kelompok, kelompok pembudidaya selalu memberikan keleluasaan kepada anggota untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ide atau gagasan, kelompok pembudidaya selalu mengajak seluruh anggota untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan dan kelompok pembudidaya selalu terbuka kepada anggota jika terjadi permasalahan dalam kegiatan yang dilakukan. Tugas fungsi yang baik diharapkan kelompok pembudidaya yang ada akan mendapatkan kepercayaan dari anggotanya sehingga tujuan kelompok dan tujuan anggota dapat tercapai.

Pembinaan dan Pengembangan Kelompok

Hasil analisis data pembinaan dan pengembangan kelompok dikategori tinggi sebanyak 22 orang atau sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan dan pengembangan kelompok yang dilakukan dengan cara mengembangkan partisipasi anggota dalam setiap kegiatan kelompok, fasilitas untuk melakukan kegiatan dan pengawasan (kontrol) terhadap norma yang berlaku dalam kelompok, tetapi usaha untuk menambah anggota baru hanya berlaku pada Pokdakan Sumber Rezeki. Sedangkan pada Pokdakan

Semoga Jaya penambahan anggota baru tidak berlaku, hal ini dikarenakan Pak Hery Mariyono selaku ketua kelompok merasa akan sangat sulit bagi anggota baru untuk mengimbangi anggota lama. Hal ini dikarenakan terdapatnya uang kas dan harta benda dari kelompok lama yang akan sulit diimbangi jika ada anggota baru masuk.

Pokdakan Sumber Rezeki masih memerlukan pembinaan kelompok terkait dengan cara budidaya yang baik. Hal ini dikarenakan kelompok yang masih tergolong baru dan tidak ada anggota yang ahli dalam menangani masalah budidaya. Tetapi walaupun usaha yang dilakukan oleh kelompok untuk pembinaan dan pengembangan kelompok telah dilakukan secara baik, jika hal tersebut tidak didukung oleh anggota kelompok maka hasilnya tidak akan maksimal.

Kekompakan Kelompok

Kekompakan kelompok merupakan daya lekat kelompok yang merupakan modal dasar bagi keberhasilan suatu kelompok. Kekompakan kelompok mempunyai kategori tinggi sebanyak 22 orang atau sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden mengatakan bahwa kekompakan kelompok yang terbina sangat baik. Anggota kelompok yang sudah mengenal dan merasakan kesamaan pemikiran serta tujuan membuat bisa menjalankan kelompok dengan dinamis.

Hasil pengamatan terlihat bahwa kepemimpinan ketua kelompok yang demokratis serta aktifnya anggota kelompok dapat dilihat dari komunikasi yang dilakukan secara intens oleh kelompok tersebut. Hal seperti konflik kelompok jarang terjadi karena anggota selalu menjaga keharmonisan kelompok agar tetap kondusif. Terbentuknya kekompakan kelompok yang sangat baik diharapkan meningkatkan gairah bekerja dari anggota agar lebih aktif dan termotivasi untuk tetap menjalin interaksi dan bekerjasama satu sama lain.

Suasana Kelompok

Suasana kelompok berada pada kategori tinggi sebanyak 22 orang atau sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan suasana kelompok yang terjalin sangat baik. Suasana kelompok yang sangat baik ini ditunjukkan oleh hubungan antara anggota kelompok pembudidaya ikan yang sangat akrab, adanya upaya untuk

menghindari ketegangan, terdapatnya sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh semua anggota pada Pokdakan Semoga Jaya tetapi tidak dengan Pokdakan Sumber Rezeki yang masih memerlukan tempat penyimpanan pakan, dan untuk mencapai tujuan bersama kelompok serta memberikan kebebasan kepada anggota untuk berkembang.

Hasil pengamatan, suasana kelompok begitu kondusif dimana dalam setiap kegiatan yang dilakukan semua anggota diikutsertakan agar aktif terlibat, hubungan antar anggota Kelompok Pembudidaya Ikan maupun hubungan dengan kelompok pembudidaya ikan lain sangat baik serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada seperti penyediaan benih, pemasaran hasil budidaya disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan setiap anggota kelompok. Suasana kelompok yang terjalin sangat baik, maka diharapkan kelompok menjadi semakin dinamis sehingga anggota kelompok semakin bersemangat dalam kegiatan dan dalam menghidupkan kelompoknya.

Keefektifan Kelompok

Hasil analisis terhadap keefektifan kelompok berada pada kategori tinggi sebanyak 22 orang atau sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan dengan bergabung ke dalam Pokdakan Semoga Jaya dan Pokdakan Sumber Rezeki, mereka merasakan banyak manfaat dan merasakan kepuasan dikarenakan mereka mendapatkan kemudahan dalam bantuan modal.

Kemudahan bantuan modal yang diperoleh dari Pokdakan Semoga Jaya dan Sumber Rezeki adalah dikarenakan kelompok tersebut termasuk kedalam kelompok yang aktif dan maju. Pada saat pembuatan proposal permohonan dana pun bagi Pokdakan Semoga Jaya tidak sulit karena instansi UPT Perikanan Air Tawar Kabupaten Kutai Kartanegara yang membuatkan proposal bantuan dana tersebut dan memasukan ke instansi yang memberikan bantuan dana, bisa disimpulkan bahwa Pokdakan Semoga Jaya terima jadi dalam bentuk dana atau alat. Kelompok Pembudidaya Ikan Sumber Rezeki meskipun masih mengatasi pembuatan proposal sendiri tetapi dalam mendapatkan informasi bantuan dana tidak mengalami kesulitan.

Tekanan Kelompok

Tekanan kelompok merupakan tekanan–tekanan atau ketegangan dalam kelompok yang menyebabkan kelompok tersebut berusaha keras untuk mencapai tujuan kelompok. Tekanan kelompok pada kategori tinggi sebanyak 14 orang atau sebesar 63%, hal ini dikarenakan tekanan-tekanan yang dilakukan dalam kelompok bertujuan untuk menimbulkan dorongan ataupun motivasi dalam mencapai tujuan kelompok. Pada kategori sedang sebanyak 1 orang atau sebesar 5%, hal ini dikarenakan sebagian dari anggota kelompok menyatakan bahwa motivasi atau dorongan yang ada di dalam kelompok cukup baik. Pada kategori rendah sebanyak 7 orang atau 32%, hal ini dikarenakan adanya konflik dan perselisihan. Misalnya adalah adanya anggota yang tidak terlalu peduli dan sangat individualis. Tekanan pada kelompok merupakan tantangan bagi kelompok yang dapat bersumber dari dalam maupun dari luar kelompok.

Maksud Tersembunyi

Maksud tersembunyi adalah emosional berupa perasaan, konflik, motif, harapan, aspirasi dan pandangan tidak terungkap yang dimiliki oleh anggota kelompok. Terpenuhinya maksud tersembunyi anggota akan mendorong semakin aktifnya anggota kelompok dalam melaksanakan tugas dan kegiatan kelompok yang akan mendorong semakin dinamisnya suatu kelompok. Hasil analisis terhadap maksud tersembunyi dikategori tinggi sebanyak 9 orang atau sebesar 40%, hal tersebut karena anggota kelompok mempunyai motif tersendiri tetapi tidak berhubungan dengan kelompok. Pada kategori sedang sebanyak 1 orang atau sebesar 5% dan pada kategori rendah sebanyak 12 orang atau sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa maksud tersembunyi dalam kelompok berada dalam kategori rendah. Walaupun maksud tersembunyi mungkin ada dalam kelompok, tetapi maksud tersembunyi ini tidak begitu menimbulkan pengaruh dalam kelompok. Terpenuhinya maksud tersembunyi akan mendorong semakin aktifnya anggota kelompok dalam melaksanakan tugas dan kegiatan kelompok yang akan mendorong semakin dinamisnya suatu kelompok.

Kendala-kendala yang Dihadapi oleh Pembudidaya Pada Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)

Kendala yang dihadapi oleh Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) selama menjalani usaha budidaya adalah : masalah pada saat musim kemarau air Sungai Mahakam menjadi keruh dan itu membuat ikan kekurangan oksigen dan kehilangan nafsu makan, sulitnya membuat pakan alternatif agar ikan dapat tumbuh besar tanpa terkena penyakit, pemasaran yang menurun dibulan Juli hingga Agustus dikarenakan faktor musim kemarau, dan minimnya pengetahuan mengenai teknik budidaya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan Pada Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Di Desa Sepakat Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan Pada Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Di Desa Sepakat Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara berada pada tingkat tinggi dengan nilai skor rata-rata 167,3 yang berada pada kisaran (138,7-177), dan dapat diartikan bahwa tingkat dinamika dalam kelompok tersebut sudah dinamis atau interaksi pengurus dan anggota berjalan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Monografi Desa Sepakat. 2018. Desa Sepakat Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur
- Singarimbun M. Dan Effendi S., 1995, Metode Penelitian Survey. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial (LPPES). Jakarta.
- Slamet. 2004. Kelompok, Organisasi dan Kepemimpinan. Program Studi Penyuluhan Pembangunan. Institut Pertanian Bogor.